Ketika sebagai besar mahasiswa Universitas Bung Hatta menikmati liburan semester panjangnya di kampungnya masing-masing, disaat itu pula sebagainya lagi akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM). Mahasiswa akan diterjunkan ke nagari-nagari yang menjadi lokasi dilaksanakannya KKN-PPM.

KKN-PPM merupakan suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

KKN-PPM Universitas Bung Hatta telah dilaksanakan sejak tahun 2011 lalu yang melengkapi mata kuliah wajib nasional untuk Pengembangan Kepribadian dan Universitas yang telah masuk pada kurikulum tiap program studi dengan bobot 4 SKS dalam menyiapkan lulusan yang empati terhadap lingkungan. Nah, untuk tahun 2015 ini merupakan pelaksanaannya untuk periode kelima.

Untuk menyukseskannya, ada hal-hal yang perlu diketahui dan diperhatikan bagi mahasiswa Universitas Bung Hattayang akan mengikuti KKN-PPM, seperti berikut ini:

1. Dimulai Dengan Niat

Dalam mengikuti sesuatu pasti dimulai dengan niat terlebih dahulu, begitu juga saat akan mengikuti KKN-PPM. Mari kembalikan lagi pada tujuan utamanya KKN-PPM dimana mahasiswa akan melakukan pengabdian kepada masyarakat, mengaplikasikan teori yang diperoleh saat perkuliahan, mengakualisasikan kemampuan softskills dalam diri seperti beradaptasi, berkomunikasi, toleransi, kemandirian, kerjasama hingga memahami karakter teman sekelompok KKN-PPM yang akan hidup bersama di lokasi KKN selama 40 hari mendatang.

2.Pelaksanaan KKN Berkelompok

Mahasiswa akan dibagi per kelompok sesuai dengan daerahnya di tiap nagari bahkan ada yang dipecah kembali menjadi per jorong sesuai dengan kebutuhan dan permintaan permerintah setempat. Tiap kelompok nantinya berjumlah 29-32 orang mahasiswa, biasanya 30 orang yang berasal dari berbagai disiplin bidang ilmu.

Hal itu dikarenakan paradigma masyarakat bahwa mahasiswa layaknya dewa yang bisa melakukan segalanya. Padahal, pada kenyataannya mahasiswa hanyalah manusia biasa yang memiliki kemampuan yang terbatas. Oleh karena dalam satu kelompok berasal dari beberapa program studi, agar para anggota kelompok tersebut bisa saling membantu satu sama lain dan saling melengkapi, sehingga masyarakat dapat melihat anggota kelompok tersebut sebagai mahasiswa yang serba bisa.

Tiap satu kelompok akan dibimbing oleh satu Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan tiap daerah kabupaten/kota juga akan ada satu koordinatornya. Untuk lebih terkordinirnya kegiatan dan program kerja saat pelaksanaan KKN-PPM maka dalam satu kelompok tersebut akan dipilih ketua kelompok, sekretaris dan bendahara. Pembagian Job Description atau pembagian tugas masing-masing orang sangatlah penting dalam menunjang dan menginggatkan anggota kelompok saat pelaksanaan program kerja. Tiap kelompok juga nanti akan ada satu posko KKN-PPM sebagai tanda.

3. Wajib Ikuti Pembekalan

Sebelum terjun ke masyarakat, tentunya mahasiswa akan dibekali materi-materi mengenai filosofi KKN-PPM, pembuatan program kerja dan materi lainnya yang mendukung untuk memberikan gambaran bagaimana pelaksanaan KKN-PPM di lapangan nantinya.

Selain mahasiswa, DPL dan Koordinator Kabupaten/Kota juga mendapat pembekalan dari pengelola KKN-PPM. Pembekalan ini

menjadi bagian terpenting juga untuk mahasiswa karena memiliki bobot nilai yaitu 25 % dari total nilai KKN-PPM keseluruhannya. Jadi saat mengikuti pembekalan harus serius jangan dianggap sepele sebab pembekalan ini juga sebagai langkah awal atau prasyarat sebelum terjun ke masyarakat.

4. Kenali Dini Dengan Survei Lokasi

Agar program kerja dapat berjalan dengan lancar maka perlu dilakukan survei oleh perwakilan dari mahasiswa dan DPL. Dengan survei awal ini kita dapat mencari tempat tinggal, melihat potensi masalah yang dapat dijadikan program kerja hingga melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat dan pemerintah setempat. Bahkan yang menjadi hal yang selalu ditakutkan mahasiswa seperti tidak adanya sinyal handphone, kamar mandi, kebutuhan air dan listrik.

Saat survei mahasiswa harus serius. Mahasiswa yang melakukan survei harus mampu menggali dan mencari rumusan masalah yang terdapat di nagari, agar nantinya dapat dicarikan solusi yang tepat dalam bentuk pembuatan program kerja bagi tiap mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Selain survei langsung ke lokasi KKN-PPM, mahasiswa juga dapat browshing di google untuk melihat gambaran lokasi dan potensi daerah yang menjadi lokasi KKN-PPM.

5. Rancang Program Kegiatan yang Relevan dan Sesuai Kebutuhan

Setelah mendapatkan pembekalan dan survei, mahasiswa akan membuat program kerja selama melaksanakan KKN-PPM. Di Universitas Bung Hatta akan terdapat 3 jenis program kerja yang dilaksanakan mahasiswa KKN-PPM yakni program pokok merupakan program kerja berdasarkan bidang ilmu dari jurusan masing-masing, kemudian program tambahan ialah program kerja diluar bidang ilmu dari jurusan masing-masing dan yang terakhir program bantu yaitu program kerja yang bersifat hanya membantu mahasiswa KKN-PPM lain secara operasional yang nondisipliner.

Nah perlu diingat, untuk tahun 2015 ini, mahasiswa diwajibkan membuat minimal 5 program pokok loh. Program pokok ini dirancang berdasarkan potensi permasalahan yang ada di nagari yang dirujuk dari hasil Musrembang, RPJM Daerah hingga survei awal. Dari hal tersebut akan terlihat untuk dapat dibuat sebuah program kerja dan rancangan program kerja selama 40 hari mendatang.

Ini penting sekali, program yang telah dirancang harus dipikirkan dengan sebaik-baiknya sebab kita melaksanakan KKN-PPM itu hanya sementara dan tidak selama nya disana. Untuk itu, buatlah program yang logis dengan memikirkan waktu yang cukup singkat dan mampu dilaksanakan berkesinambungan dengan partisipasi dari masyarakat sendiri meski mahasiswa KKN-PPM nantinya sudah tidak di lokasi.

Nah, kita dilokasi KKN-PPM hanya 40 hari. Jika program kerja sudah tersusun, selanjutnya buat pembagian kerja. Ingat kita terjun kemasyarakat bukan untuk KKN-nya Keliling-Keliling Nagari tapi untuk melakukan pemberdayaan masyarakat.

6. Beradapatasi Dengan Anggota Kelompok KKN

Pendekatan dengan anggota kelompok KKN-PPM sangat perlu sekali, lakukan dari sebelum dimulainya KKN-PPM. Dengan pendekatan ini mahasiswa dapat mengenal karakter awal teman seklompoknya. Melalui KKN ini akan memberikan tantangan kepada mahasiswa untuk tetap survive hidup di masyarakat dengan teman-teman yang mungkin belum mereka kenal sebelumnya.

Langkah kecil yang dapat dilakukan yaitu mengajak kumpul anggota, biasanya akan dikomandoi oleh ketua kelompokuntuk berdiskusi mengenai berbagai macam hal seperti program kerja, peralatan dan perbekalan yang diperlukan, aturan internal bersama, alokasi dana kelompok dan lainnya. Anggap saja, semua itu menjadi ujian awal untuk kelompok dan membangun komitmen dari awal sebelum nanti menghadapi ujian sebenarnya yang lebih rumit dan tak terduga saat di lokasi KKN-PPM.

7. Mari Ubah Kebiasaan Buruk di Kost/Rumah/Kampus

Mungkin sebagian di antara mahasiswa lainnya ada yang nge-kost atau anak rumahan. Tentunya punya kebiasaan masing masing dalam mengatur diri dan tempat tinggal. Nah, kamu yang mungkin selama ini punya kebiasaan buruk seperti bangun telat, malas bersih bersih rumah, terlambat ke kampus, terlambat mengumpulkan laporan dan kebiasaan buruk lainnya.

Sebaiknya mulai sekarang tinggalkan kebiasaan yang tidak baik tersebut. Mengapa? Karena pada saat KKN-PPM nanti, bakalan tinggal bersama teman sekelompok lainnya dalam satu posko. Malu dong, jika hobi bangun telat dan malas bersih bersih apalagi pelaksanaan KKN-PPM tahun ini bertepatan saat bulan Ramadan. Bahkan nanti kita juga bisa saja dituntut untuk selalu tepat waktu, terutama jika berurusan dengan perangkat nagari dan tokoh masyarakat. Tentunya, tidak inginkan memberi kesan buruk kan?

8. Jaga Selalu Kesehatan dan Siapkan Obat-Obatan Pribadi

Mahasiswa KKN-PPM yang akan terjun ke masyarakat harus terus menjaga kesehatannya sebab tiap tubuh individu memiliki daya tahan yang berbeda-beda ketika beradaptasi dengan lingkungan baru. Lokasi KKN-PPM ada yang berada di tepi pantai dengan suhu udara panas bahkan ada yang di atas bukit atau di kaki gunung dengan udara yang cukup dingin. Untuk hal yang sangat penting ini kita harus menyiapkan obat-obatan penting milik pribadi terutama bagi yang memiliki penyakit tertentu yang dapat kambuh dengan tiba-tiba.

Nah, bila nantinya mahasiswa KKN-PPM Universitas Bung Hatta yang sakti saat di lokasi KKN-PPM dapat berobat di bidan atau dokter nagari atau bila ada sakit yang serius dan memerlukan penanganan yang intensif maka dapat dirujuk ke Rumah Sakit Umum Daerah yang telah ditunjuk oleh Klinik Rahmi Hatta dapat dapat dilihat disini.

9. Berpakaian Disesuaikan Pada Tempatnya

Bawalah pakaian secukupnya termasuk didalamnya pakaian untuk olahraga, jaket KKN, jangan lupa bawa juga almamater. Bagi yang cewek, jangan bawa pakaian-pakaian yang mencolok, ketat, dan tipis yang memberikan kesan tembus pandang apalagi saat keluar rumah menggunakan celana hawai. Tidak Baik.

Jangan juga membawa barang-barang atau berpakaian yang mewah dan nyentrik. Kita mengikuti KKN-PPM bukan untuk pergi mejeng ke mall, tentu harus disesuaikan pada tempatnya. Masyarakat pastinya akan memperhatikan gerak-gerik dan apa yang kita kenakan jadi berusahalah untuk tampil wajar dan tidak mencolok.

10. Siapkan Peralatan Penting KKN-PPM

Ada beberpa peralatan penting yang mungkin dirasa perlu untuk dibawa ke lokasi KKN-PPM seperti buku catatan, handphone, leptop/notebook, printer dan kamera (poket/DSLR). Buku catatan ini sangat penting dibawa digunakan untuk mencatat segala hasil diskusi maupun kegiatan tiap harinya sebelum nantinya akan diketik ulang dalam ke dalam leptop/notebook.

Setidaknya mahasiswa dapat membawa satu printer saja per posko atau bila tidak memungkinkan untuk dibawa dapat menumpang untuk mencetak file file seperti surat undangan, laporan dan lainnya di kantor wali nagari, tinggal membeli kertasnya saja. Nah, kalau kamera bukan buat selfie saja nih, kamera penting untuk mendokumentasikan segala kegiatan program kerja dan hal-hal yang perlu untuk kebutuhan laporan sebagai bukti telah melaksanakan kegiatan.

Hati-hati ketika membawa peralatan elektonik, jangan sembarang meletakannya atau dibiarkan berserakan di dalam posko yang dapat mengundang orang lain untuk melakukan tindakan kriminal.

11. Tampilkan Kesan Pertama yang Terbaik

Awal kedatangan mahasiswa KKN-PPM dapat mempengaruhi respon masyarakat selanjutnya. Baiknya di minggu pertama dapat digunakan mahasiswa untuk PDKT atau istilahnya pendekatan kepada seluruh elemen masyarakat dimulai dari perangkat nagari/jorong, tokoh masyarakat hingga anak-anak di nagari tersebut. Jangan sungkan untuk berbaur dengan mereka semua karena selama 40 hari kedepan akan selalu berjumpa dengan mereka.

12. Carilah Tokoh yang berpengaruh di lokasi KKN-PPM

Tokoh masyarakat merupakan orang yang berpengaruh di daerah tersebut seperti perangkat nagari, jorong, ulama, ninik mamak hingga pemuda. Untuk itu, sebaiknya hal pertama yang kamu lakukan adalah mendekati tokoh masyarakat tersebut. Ada berbagai cara, antara lain dengan mengunjungi rumahnya atau dengan memintanya untuk berpartisipasi dalam sebuah kegiatan.

Hal ini akan membuatnya merasa dihargai sebagai tokoh masyarakat. Dengan keakraban dengan tokoh masyarakat ini, kita akan lebih mudah untuk merangkul masyarakat dan mengajak mereka untuk turut aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang kita adakan.

13. Belajarlah Bikin Surat, Proposal Kegiatan, dan LPJ

Bagi mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan, masalah kesekretariatan mungkin bukanlah hal yang baru baginya. Namun, bagi mahasiswa yang belum familiar dan tidak terbiasa, sebaiknya mulai bekali diri untuk mengenal dan mempelajarinya. Ini penting, karena nantinya saat kamu berada di lokasi KKN, pasti kamu akan membuat suatu kegiatan dan kegiatan tersebut pasti memerlukan administrasi seperti surat, proposal, dan laporan pertanggungjawaban.

14. Latih Kemampuan Komunikasi dan Sosialisasi

Saat melaksanakan program kerja KKN-PPM nanti, tentunya mahasiswa akan berinteraksi dengan masyarakat luas. Untuk itu, dibutuhkan kemampuan lebih dalam beradaptasi, berkomunikasi, bernegosiasi dan kelihaian untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat. Bagi mahasiswa yang merasa memiliki kekurangan dalam hal yang satu ini, perlulah berlatih mulai dari sekarang agar nantinya mampu bersosialisasi dengan baik. Kendala bahasa terjadang djadikan alasan untuk tidak berinteraksidengan masyarakat. Berinteraksi dengan birokrasi kampus mungkin juga perlu, agar nantinya juga terbiasa berinteraksi dan menjalin relasi dengan para pejabat nagari.

15. Berani Tampil di Depan Umum Itu Perlu.

Mungkin saja kelompok KKN-PPM kita akan mengadakan sebuah kegiatan dan pasti ada yang namanya pemandu acara. Malu kan, kalau misalnya seorang mahasiswa tidak bisa jadi MC. Selain itu jika masyarakat di lokasi KKN-PPM mengadakan acara seperti Buka Bersama, MTQ, 17 Agusutusan dan lainnya, biasanya mahasiswa KKN yang dilibatkan dalam kepanitiaan dan membutuhkan juga seorang MC.

Mungkin kali saja, ketika sedang salat Jumat atau Tarawih, tiba-tiba salah seorang dari kelompok KKN-PPM kita diminta untuk jadi penceramah. Mau nolak? Nah, karena dalam suasana bulan Ramadan juga tentunya mahasiswa KKN-PPM harus membuat persiapan materi ceramah agama dan juga harus belajar berkhutbah meskipun kita bukanlah dari perguruan tinggi berbasis keagaman namun pandai juga memberikan tausyiah. Hal ini akan menjadi nilai tambah dan akan menaikan citra kelompok KKN-PPM kita dimata masyarakat.

16. Jaga Sikap dan Harus Sopan

Mulutmu harimaumu, pepatah tersebut harus dicamkan dalam diiri mahasiswa KKN-PPM, sebab ketika terjun ke masyarakat, jangan pernah merasa menjadi paling benar, sok pintar bahkan sok tahu yang pada akhirnya membuatnya menjadi angkuh. Terutama saat berkomunikasi dan menjalankan program kerja. Tetaplah rendah diri dan sopan ketika berbicara dan berbincang dengan masyarakat.

Ingat, di nagari itu kita membawa nama almamater yang dicintai ini. Jangan kamu kotori nama almamater dengan sikapmu yang kurang baik. Mari terapkan 3 S (senyum salam sapa) saat bermasyarakat.

17. Lakukan Terus Evaluasi Program Kerja

Briefing/Rapat Evaluasi merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa dan kelompok KKN-PPM setiap harinya. Kenapa demikian? Karena untuk monitoring kegiatan apa yang sudah dilakukan selama sehari ini. Kegiatan apa yang harus dilakukan besok dan untuk melaksanakan serta memastikan program kerja diproposal dapat dilaksanakan semua.

Begitu juga dengan laporan keuangan kas kelompok setiap hari, mulai dari pengeluaran hari ini, saldo uang kas dan lain-lain. Dengan demikian pengeluaran keuangan, target program kerja akan selalu diingat oleh kita untuk menyelesaikan program kerja selama 40 hari.

Agar tidak terlena sehingga tidak sadar sudah hampir memasuki detik terakhir KKN-PPM ternyata program kerja tidak ada yang berjalan, maka mengevaluasi kegiatan setiap hari suatu hal yang wajib hukumnya. Selain itu juga rapat evaluasi ini juga bisa menumbuhkan rasa kebersamaan kelompok, canda tawa, sedih atau mungkin curhat, sebaiknya evaluasi dilakukan setelah salat Tarawih di bulan Ramadan dan usai maghrib atau sesudah makan diluar bulan Ramadan.

18. Pikirkan Secara Incidental di luar Program Kerja

Selain program kerja yang kita buat pada proposal, pasti banyak hal insidental atau secara tiba-tiba baru muncul ketika kita sudah berada dilokasi tersebut. Perlu dipikirkan juga karena tidak menutup kemungkinan selama survei yang telah dilakukan kita kurang jeli mendapatkan informasi dan kurang teliti menangkap informasi. Jadi jangan ragu untuk melakukan sebuah kegiatan baru diluar program kerja yang ada diluar proposal program kita. Bahkan justru terkadang program insidental lah yang lebih mengena dan bermanfaat bagi warga sekitar. Namun hal tersebtu harus dikoordinasikan dengan DPL.

19. Hindari konflik Individu, Utamakan Tujuan

Perbedaan latar belakang serta perbedaan pendapat dengan sesama anggota kelompok biasanya akan terjadi. Hindari konflik yang hanya akan membuat tidak nyaman dan mengganggu produktivitas kelompok KKN-PPM kita dalam menjalankan program. Utamakan tujuan yakni KKN buat sehebat mungkin dan sesukses mungkin.

Apabila ada konflik segera duduk bareng dan selesaikan di rapat evaluasi program kerja secara kekeluargaan, agar tidak berlarut-larut dan malah menjadi tidak karuan dan terbawa hingga kembali ke kampus. Bukankah itu tidak baik dapat merusak tali silaturhmi yang telah terjalin selama ini.

20. Hati-Hati Cinta Lokasi

Selain konflik antar individu yang tampak, nanti pasti akan ada konfik yang tidak tampak yang hanya dapat dirasakan dan akan terjadi antar mahasiswa dalam satu lokasi KKN-PPM. Itulah Cinta lokasi atau Cinlok. Setiap usai atau selama proses KKN-PPM pasti cinta lokasi itu akan muncul. Betapa tidaknya, mahasiswa akan saling berinterksi satu sama lainnya dengan intensitas yang lebih, sehingga awalnya berupa pertemanan berubah menjadi cinta. Hati-hati cinta lokasi ini akan bisa berdampak positif dan juga malah berdampak negatif.

21. Komunikasi Terus Dengan DPL

Setiap kelompok mahasiswa KKN-PPM sudah pasti punya DPL, jangan sungkan untuk berkomunikasi dengannya, karena sudah menjadi tanggung jawab DPL untuk membimbing anak didiknya ketika mendapati masalah duka maupun suka selama pelaksanaan KKN. Curhat saja kalau ada masalah selama KKN dan langsung komunikasikan. Bisa juga mahasiswa KKN-PPM dapat menghubungi

Koordinator Kabupaten/Kota maupun Pengelola KKN-PPM Tahun 2015.

22. Selesaikan Laporan di Lokasi KKN-PPM

Selama 40 hari, mahasiswa akan diterjunkan ke masyarakat untuk menjadi problem solver melalui program kerja. Sebagai bukti telah melaksanakan program kerja, tiap mahasiswa harus membuat laporan KKN-PPM berdasarkan format yang telah ditentukan sebab dimana selama dalam perantauan mahasiswa harus ingat punya kewajiban untuk melaporkan segala kegiatan/program kerja apa saja yang telah dilaksanakan secara tertulis dalam bentuk laporan hardcopy yang akan diserahkan kepada DPL.

Agar tidak membebani, lebih baik segera dan mencicil penyusunan laporan setiap kegiatan selesai dilaksanakan. Program kerja selesai, laporan juga selesai. Jangan menunggu selesai KKN baru dikerjakan. Ingat laporan KKN-PPM harus sudah siap sebelum kembali ke kampus dan diserahkan kepadan DPL.

23. Akhiri KKN-PPM Dengan Baik dan Berkesan

Awal kedatangan ke nagari itu baik, maka mengakhirinya pun mesti baik juga. Mungkin tidak ada hal paling berkesan selain kenangan indah antara kelompok KKN dan masyarakat. Pengabdian dan pengaruh positif kita akan melekat dalam sanubari masyarakat. Pembelajaran dari masyarakat yang super bermanfaat pun akan sangat tertancap dalam hati kita. Tak ada salahnya memberi kenang-kenangan kepada nagari sebagai tanda kita telah melaksanakan KKN-PPM meskipun sederhana namun memberikan arti yang cukup mendalam.

Nah, itulah 23 point penting yang perlu diperhatikan bila mahasiswa melaksanakan KKN-PPM. Ada pernyatan yang menarik seputar hal ini, Ikut KKN-PPM itu cukup untuk dikenang saja, namun tidak untuk diulang kembali . Betapa sayangnya bila kita tidak serius mengikutinya dan akan menjadi beban saja bila kita menganggap KKN-PPM ini dengan sikap tidak tulus dan hanya sekedar mencari nilai. Cobalah nikmati segala tantangan dan hal baru yang kita temui selama di lapangan dan buatlah kenangan saat KKN-PPM. (**Ubay-Humas UBH)